



**PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSklusIF DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTARAYA OKI TAHUN
2017**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : RIMA ANGGRAINI

NIM : 10011181320061

PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya OKI Tahun 20117" telah disetujui untuk diajukan pada tanggal November 2017.

Indralaya, November 2017

Pembimbing :

1. Iwan Stia Budi, S.K.M.,M.Kes
NIP. 197712062003121003

(.....)

2. Fenny Etrawati, S.K.M.,M.K.M
NIP. 198905242014042001

(.....)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya OKI Tahun 2017” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Oktober 2017 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 10 Oktober 2017

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua:

1. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si.
NIP. 197802082002122003

()

Anggota:

2. Dian Safriantini, S.K.M., M.PH.
NIP. 19881010201542001

()

3. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

()

4. Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

()

5. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198905242014042001

()

Mengetahui,

Dekan FKM Unsri


Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rima Anggraini
Nim : 10011181320061
Tempat/Tanggal Lahir : Kayuagung, 05 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Lrg. Perintis LK V Kelurahan Paku, Kecamatan
Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Nama Orang Tua
Ayah : Sugiyanto
Ibu : Khosyiatun Asniah
Riwayat Pendidikan :

1. TK Kartika Jaya 2000-2007
2. SD Negeri 14 Kayuagung Tahun 2001-2007
3. SMP Negeri 6 Kayuagung Tahun 2007-2010
4. SMA Negeri 1 Kayuagung Tahun 2010-2013
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya 2013 - 2017

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa *skripsi ini dibuat dengan sejujurnya* dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarism. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka Saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Februari 2018

Yang Bersangkutan,



Rima Anggraini

NIM 10011181320061

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya OKI tahun 2017”. Kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan memberikan bantuan serta petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Seriwijaya sekaligus Pembimbing I atas semua bimbingan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M.,M.K.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tuaku yang saya sayangi ibu dan ayah, mbak indri, adek dimas senantiasa mendukung dan mendoakanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Special thanks untuk para sahabatku Rini Gumay, Aynun, Ecik, Yusvit, Ratna Dewi, Depi Paramitha, Tri Permata S, Aluth, Yopyana, Dwi Amalia atas dukungan dan semangatnya.
5. Rekan – rekan angkatan 2013 FKM UNSRI.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik untuk skripsi ini.

Palembang, Juli 2017

Penulis

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Februari 2018**

RIMA ANGGRAINI

**PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KUTARAYA OKI TAHUN 2017
xii, 89 halaman, 20 tabel, 5 gambar, 12 lampiran**

ABSTRAK

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Ogan Komering Ilir tahun 2015, bayi yang diberi ASI eksklusif di Puskesmas Kutaraya tidak mencapai target Nasional yaitu 80%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya. Desain penelitian kualitatif, menggunakan metode wawancara mendalam, observasi serta telaah dokumen. Jumlah informan dalam penelitian ini ada 25 orang, yaitu 12 Ibu yang mempunyai bayi berumur 6-12 bulan, kepala puskesmas, 3 bidan, 6 kader posyandu, Pemegang Program ASI, 2 kepala instansi. Proses analisis dan pengumpulan data dilakukan secara bersamaan (*ongoing analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu balita mengetahui konsep ASI eksklusif dan tata cara pemberian ASI serta manfaat ASI, sehingga menimbulkan persepsi yang baik. Tindakan pemberian ASI eksklusif ini sangat erat kaitannya dengan peran tenaga kesehatan, orang tua, dan keluarga dalam mendukung pemberian ASI eksklusif. Ada beberapa kendala yang menyebabkan ibu balita tidak memberikan ASI secara eksklusif terutama ibu bekerja produksi ASI sedikit, dan tidak adanya ruang laktasi, sehingga menimbulkan pemberian susu formula kepada anak. Selain itu adanya kebudayaan dalam pemberian MP-ASI dini seperti air zam-zam, kopi, pisang kapok, bubur, nasi dikasih gula, dan madu, hal ini disebabkan karena tidak adanya sosialisasi/penyuluhan, tidak adanya alat edukasi, dan konseling. Pengetahuan yang baik tidak mendorong ibu melakukan pemberian ASI eksklusif, tetapi hanya ibu balita yang memiliki motivasi tinggi yang dapat memberikan ASI eksklusif. Untuk mengoptimalkan konseling, ruang laktasi dan edukasi ASI eksklusif di masyarakat, maka perlu didukung untuk mengimplementasikan kebijakan ASI eksklusif berbasis.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Perilaku Ibu
Kepustakaan : 2003-2015

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, November 2017**

RIMA ANGGRAINI

**THE BEHAVIOR OF MOTHER IN THE EXCLUSIVE BREASTFEEDING
AT WORK AREA PUBLIC HEALTH CENTER KUTARAYA OKI 2017
xii, 98 pages, 20 tables, 4 pictures, 12 attachments**

Abstract

Based on data of Ogan Komering Ilir District Health in 2017, the achievement of a baby who were given exclusive breastfeeding still wasn't yet reach the national target 80% at Public Health Care Kutaraya and having decreased 13.3% in 2014, 17.0% in 2015. This research was aimed to know the behavior of mother in the exclusive breastfeeding at work area public health center Kutaraya. The design of this research was qualitative research used in-depth interview method, observation and document review. Total informants were 25 people, consists of 12 mothers who have 6-12 month old baby, head of Public Health Care, 3 midwives, 6 posyandu fellow, PP ASI, 2 head of institution. Analysis and collection of data was done at same time (ongoing analysis). The results showed that the mother of toddler knows what is the concept of exclusive breastfeeding and procedures of breastfeeding and benefit of breastfeeding, thus raising a good perception. This very exclusive action is closely linked to the role of health workers, parents, and families in support of exclusive breastfeeding. However, exclusively breastfed non-breastfeeding mothers have a tendency to produce a little milk, and there is no lactation space, thus causing milk formula to children. Besides the presence of ceremonies in the premises of MP-ASI such as zam-zam air, coffee, kapok banana, porridge, rice given sugar, and honey, this is because there is no socialization/counseling, lack of educational tools, and counseling. Maternal behavior in exclusive breastfeeding is good, because have good knowledge. To optimize counseling, lactation space and exclusive breastfeeding education in the community, it needs to be supported to apply.

*Keywords : Exclusive Breastfeeding, Behavior Mother
Libraries : 2003-2015*

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Daftar Riwayat Hidup	vi
Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak.....	vii
<i>Abstrack</i>	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Daftar Istilah.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Puskesmas Kutaraya.....	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2 Lingkup Waktu.....	7
1.5.3 Lingkup Materi.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 ASI (Air Susu Ibu).....	8
2.1.1 Pengertian ASI	8

2.1.2	Komposisi Air Susu Ibu.....	8
2.1.3	Jenis ASI Berdasarkan Waktu Produksi	11
2.1.4	Keunggulan Air Susu Ibu.....	13
2.1.5	Kendala Dalam Pemberian Air Susu Ibu	13
2.2	ASI Eksklusif	16
2.2.1	Pengertian ASI Eksklusif	16
2.2.2	Manfaat Pemberian ASI Eksklusif	17
2.2.3	Faktor yang mempengaruhi penggunaan ASI	20
2.3	Perilaku	21
2.3.1	Pengertian Perilaku.....	21
2.3.2	Pengertian Perilaku Kesehatan.....	22
2.3.3	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan	23
2.3.4	Bentuk Perilaku	24
2.4	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	25
2.4.1	<i>Thought and Feeling</i> (pemikiran dan perasaan).....	25
2.4.2	<i>Personal Reference</i> (Acuan dari seseorang)	26
2.4.3	<i>Resources</i> (Sumber daya yang mendukung)	26
2.4.4	<i>Cultur</i> (Kebudayaan)	28
2.4.4	Faktor Kebijakan	29
2.5	Penelitian Terkait Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif	35
26	Kerangka Teori.....	37
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH		
3.1	Kerangka Pikir	38
3.2	Definisi Istilah	39
BAB IV METODE PENELITIAN		
4.1	Desain Penelitian.....	40
4.2	Sumber Informasi.....	40
4.2.1	Informan Kunci Ahli.....	41
4.2.2	Informan Kunci	42
4.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengambilan Data.....	42
4.3.1	Jenis Data	42
4.3.2	Cara Pengambilan Data.....	43

4.3.3	Alat Pengambilan Data	43
4.4	Pengolahan Data	44
4.5	Validasi Data	44
4.6	Analisis dan Penyajian Data.....	45
BAB V	HASIL PENELITIAN	47
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
5.1.1	Letak Geografi dan Luas Wilayah	47
5.1.2	Kependudukan	47
5.1.3	Sarana Kesehatan	49
5.1.4	Tenaga Kesehatan.....	51
5.2	Hasil Penelitian	52
5.2.1	Karakteristik informan	52
5.2.2	Perilaku Ibu.....	54
5.2.3	<i>Thought and Feeling</i> (Pemikiran dan Perasaan).....	56
5.2.4	<i>Personal Reference</i> (Acuan dari Seseorang)	61
5.2.5	<i>Resources</i> (Sumber-sumber Daya).....	61
5.2.6	<i>Culture</i> (Kebudayaan)	65
5.2.7	Kebijakan ASI eksklusif	66
BAB VI	PEMBAHASAN.....	72
6.1	Keterbatasan Penelitian.....	71
6.2	Pembahasan.....	71
6.2.1	Perilaku Ibu.....	71
6.2.2	<i>Thought and Feeling</i> (Pemikiran dan Perasaan).....	75
6.2.3	<i>Personal Reference</i> (Acuan dari Seseorang)	79
6.2.4	<i>Resources</i> (Sumber-sumber Daya).....	80
6.2.5	<i>Culture</i> (Kebudayaan)	82
6.2.6	Kebijakan ASI eksklusif.....	84
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	88
7.1	Kesimpulan	88
7.2	Saran.....	89

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komposisi ASI selama 15 menit	11
Tabel 2.2 Komposisi ASI pada masa Peralihan	12
Tabel 2.6 Penelitian Terkair Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusi...	35
Tabel 3.2 Definisi Istilah.....	39
Tabel 4.1 Informan Kunci Ahli Penelitian	41
Tabel 4.3 Informan Kunci Penelitian	42
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Dalam Wilayah Puskesmas Kutaraya Tahun 2016.....	47
Tabel 5.2 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Menurut KelurahanDesa Dalam Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraua Tahun 2016.....	48
Tabel 5.3 Distribusi Sarana Pelayanan Kesehatan Puskesmas Kutaraya Tahun 2016.....	50
Tabel 5.4 Kondisi Sarana Pelayanan Kesehatan Puskesmas Kutaraya.....	50
Tabel 5.5 Distribusi Posyandu Puskesmas Kutaraya Tahun 2016.....	51
Tabel 5.6 Distribusi dan Kondisi Poskeskel dan Poskesdes Puskesmas Kutaraya Tahun 2016.....	52
Tabel 5.7 Distribusi Tenaga Kesehatan Medis Puskesmas Kutaraya Tahun 2013	51`
Tabel 5.10 Karakteristik Informan.....	52
Tabel 5.11 Karakteristik Informan (Masyarakat)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	37
Gambar 3.2 Kerangka Konsep.....	38
Gambar 5.1 Kegiatan Konseling.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar bimbingan

Lampiran 2 Informan Consent

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Informan Biasa

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Kepala Puskesmas Kutaraya OKI

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya
OKI

Lampiran 6 Pedoman Wawancara Kader di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya
OKI

Lampiran 7 Pedoman Wawancara Pemegang Program Promosi Kesehatan di
Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya OKI

Lampiran 8 Matriks Hasil Wawancara Mendalam

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari FKM

Lampiran 10 Surat Pemberian Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan OKI

Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Puskesmas Kutaraya

Lampiran 12 Foto-foto Pada Saat wawancara

DAFTAR ISTILAH

ASI	: Air Susu Ibu
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SPM	: Standar Pelayanan Minimum
OKI	: Ogan Komering Ilir
IgE	: ImunoGlobin E
MALT	: <i>Mammae Associated Immunocompetent Lymphoid Tissue.</i>
LSM	: Lembaga Syadaya Masyarakat
Puskesmas	: Pusat Pelayanan Masyarakat
SDM	: Sumber Daya Manusia
MP – ASI	: Makanan Pendamping – Air Susu Ibu
PP ASI	: Pemegang Program ASI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 menyebutkan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak 6 bulan setelah dilahirkan tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi, sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi resiko kematian pada bayi. ASI memiliki keuntungan baik bagi bayi maupun ibunya, keuntungan bagi bayi yang mendapatkan ASI eksklusif yaitu mencegah penyakit-penyakit menular seperti penyakit diare dan ISPA serta terhindar penyakit gizi bayi seperti marasmus, kekurangan gizi dan obesitas (DepkesRI, 2009). Keuntungan ASI lainnya untuk bayi yaitu dapat mencegah penyakit kronis seperti kanker, jantung, hipertensi dan diabetes (Amiruddin dan Rostia, 2006). Keuntungan ASI juga bukan hanya untuk bayi, namun berguna untuk ibu seperti mengurangi resiko kanker payudara, memperpanjang jarak kehamilan, serta secara aspek psikologis dapat meningkatkan hubungan erat antar ibu dan bayinya (Soetjiningsih, 2012).

Data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2013 menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia 5 tahun terakhir hanya mencapai 30,2%, sementara presentase Nasional keberhasilan capaian pemberian ASI eksklusif sebesar 80%. Data capaian pemberian ASI eksklusif menurut Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan sebesar 2% dari 54,3% menjadi 52,3% dan tetap berada dibawah target nasional 80%. Indonesia memiliki 33 Provinsi, namun hanya satu provinsi yang cakupan pemberian ASI eksklusifnya mencapai target yaitu NTB (Nusa Tenggara Barat) sebesar 84,7%.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu dari 33 provinsi di Indonesia yang cakupan pemberian ASI eksklusifnya belum mencapai target nasional 80%. Jika dibandingkan dengan beberapa provinsi-provinsi lain di Indonesia, Sumatera Selatan berada di peringkat 19 se-Indonesia dengan presentasi sebesar 64,5% pada tahun 2014 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 63,44%. Sumatera Selatan terdiri dari 17 Kabupaten, salah satunya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Data pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Ogan Komering Ilir berada pada posisi 5 terendah di 2 tahun terakhir dengan angka kelahiran bayi pada tahun 2014 sekitar 6.236 jiwa, sedangkan jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 3.334 jiwa dengan presentase 53,46%. Pada tahun 2015 angka kelahiran bayi sekitar 8.451 jiwa, sedangkan yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 4.716 jiwa dengan presentase 55,80%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif di Ogan Komering Ilir mengalami peningkatan, tetapi angka ini masih dibawah target Nasional yaitu 80%. OKI memiliki 28 puskesmas yang tersebar di 18 kecamatan, namun pencapaian yang telah melebihi target nasional hanyalah 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Pangarayan dan Puskesmas Pampangan. Secara garis besar pemberian ASI eksklusif terendah pada tahun 2014 dan 2015 di OKI berada pada Kecamatan Kayuagung, Kecamatan ini memiliki 2 puskesmas yaitu Puskesmas Kutaraya dan Puskesmas Celikah. Pencapaian bayi yang diberi ASI eksklusif di kedua puskesmas ini sama-sama belum mencapai target nasional selama 2 tahun terakhir yaitu pada puskesmas Kutaraya sekitar 13,3% (2014) menjadi 17,0% (2015) dan pada puskesmas Celikah sekitar 30,5% (2014) menjadi 33,5% (2015). Puskesmas Kutaraya ini merupakan puskesmas yang pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan terendah di OKI. Bila dibandingkan dengan puskesmas Celikah, maka puskesmas Kutaraya paling rendah dan kedua puskesmas ini sama-sama jauh berada dibawah target Nasional yaitu 80% (Dinas Kesehatan OKI, 2015).

Capaian pemberian ASI eksklusif 0-6 bulan harus didukung oleh masyarakat dan petugas kesehatan agar dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif. Rendahnya capaian pemberian ASI eksklusif dapat disebabkan

oleh kurangnya pengetahuan baik manfaat maupun pentingnya ASI sehingga akan berdampak terhadap sikap dan persepsi ibu dalam sikap pemberian ASI eksklusif, kurang adanya dukungan dari orang-orang terdekat, serta kurangnya edukasi dari petugas kesehatan, fasilitas yang tidak mendukung, adanya promosi yang intensif susu formula, masih kurangnya tenaga konselor ASI di lapangan, serta faktor budaya (Profil Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2015; Soetjiningsih, 2012; Depkes RI, 2005; Roesli, 2008). Selain faktor-faktor tersebut, faktor lain yang dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yaitu Kebijakan. Penerapan kebijakan pemberian ASI eksklusif akan berjalan dengan baik, bila adanya kesadaran dari para ibu untuk merasa “harus” memberikan ASI eksklusif saat bayinya lahir. Kebijakan tersebut terkait tersedianya konseling, ruang menyusui ditempat umum dan perkantoran, adanya promosi ASI eksklusif oleh tenaga kesehatan dan kader. Disisi lain faktor budaya juga mempengaruhi kebijakan (Buse *et al*, 2008).

Hasil penelitian Yulianah *et al* (2013) menyatakan bahwa pengetahuan yang kurang akan berdampak terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Sikap yang timbul ialah sikap yang dipengaruhi oleh adanya kepercayaan dari keluarga, seperti pantangan makan makanan yang pedas dan pahit (Dwi, 2008). Sedangkan penelitian Arlinda *et al* (2006) mengatakan bahwa adanya persepsi terhadap ASI belum keluar dihari-hari pertama sehingga perlu ditambah susu formula dan payudara kecil tidak menghasilkan ASI. Jika persepsi ibu baik tentang pelaksanaan pemberian ASI eksklusif berdampak terhadap sikap ibu yang kemudian akan berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemberian ASI.

Menurut Farida *et al* (2014) mengatakan bahwa dukungan suami terhadap istri pun berpengaruh besar terhadap ASI eksklusif. Dukungan yang bersifat informatif, emosional, instrumental dan dukungan penghargaan yang diberikan kepada istri dapat mendukung keberhasilan ibu dalam menyusui. Dukungan tersebut juga menimbulkan tindakan berupa pemberian susu formula kepada bayi oleh ibu menyusui (Saleh, 2011). Penelitian Sabati (2015) menyatakan bahwa peran tenaga kesehatan sangatlah penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Peran tenaga kesehatan yang

dimaksud ialah tenaga kesehatan dapat memainkan peran yang baik sesuai dengan yang diharapkan ibu menyusui yaitu memberikan komunikasi secara persuasif dalam pemberian ASI eksklusif. Komunikasi yang persuasif akan menimbulkan dampak yang baik ialah ibu menyusui dapat memiliki informasi yang lebih bagus terkait pemberian ASI eksklusif (Widdelrita, 2014).

Penelitian Sari (2013) menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas-fasilitas untuk menyusui dapat menunjang keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Penelitian Sutrisni (2015) juga mengatakan bahwa masih adanya keterbatasan fasilitas-fasilitas untuk menunjang pemberian ASI eksklusif, baik fasilitas menyusui yang berada di tempat umum atau perkantoran. Ketersediaan fasilitas berupa ruangan pojok ASI atau ruang laktasi, adanya ruang konseling ASI di Puskesmas, ini telah dicantumkan pemerintah dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 39 Tahun 2016. Penelitian Nurjanah *et al* (2012) mengatakan bahwa pentingnya penyediaan alat edukasi serta media promosi pentingnya ASI eksklusif.

Penelitian Kriselly (2012) menyatakan bahwa masih adanya kebiasaan dalam memberikan MP-ASI ketika bayi berusia 0-6 bulan. Kebiasaan berupa memberikan madu sebagai penguat tenaga, memberikan kopi yang berguna untuk mencegah sakit perut pada bayi. Sama dengan penelitian Yulianaah *et al* (2013) mengatakan pengetahuan yang rendah didasari karena adanya nilai-nilai kepercayaan terhadap pemberian ASI eksklusif seperti harus adanya tambahan makanan berupa susu formula, madu, air putih.

Hasil penelitian Santi (2012) menyatakan bahwa implementasi kebijakan pemberian ASI melalui konseling ASI di puskesmas belum berjalan optimal, diakibatkan oleh kurangnya SDM, komunikasi yang dilakukan bukan secara individu melainkan melakukan kegiatan ceramah dan tanya jawab, disposisi/sikap bidan konselor ASI, dan keterbatasan waktu dalam pelayanan konseling ASI sehingga pelayanan konseling yang kurang optimal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendrawaty *et al* (2014) menyatakan bahwa pemberian ASI Eksklusif bagi ibu bekerja di Provinsi Kalimantan Selatan belum terlaksana dengan baik, karena belum

diterapkannya kebijakan mengenai ASI eksklusif. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Penelitian Tri Gusti (2015) mengatakan bahwa belum adanya kebijakan yang dibuat oleh dinas kesehatan untuk melakukan advokasi kepada berbagai sektor khususnya para pengusaha, namun pelaksanaan advokasi kepada sektor lain sudah dilaksanakan meskipun belum dilaksanakan secara rutin. Sehingga harus dilakukan peningkatan status hukum terkait kebijakan ASI eksklusif yang sudah ada agar terciptanya komitmen peningkatan pengguna ASI (Helda, 2009).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk meneliti Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Masyarakat Diwilayah Kerja Puskesmas Kutaraya Tahun 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Ogan Komering Ilir (2015) Kecamatan Kayuagung memiliki 2 puskesmas yaitu Puskesmas Kutaraya dan Puskesmas Celikah. Kedua puskesmas ini memiliki capaian pemberian ASI yang belum mencapai target Standar Pelayanan Minimum (SPM) sebesar 80%. Puskesmas di Kecamatan Kayuagung khusus Puskesmas Kutaraya merupakan puskesmas yang terendah dalam pemberian ASI eksklusif di OKI, bila dibandingkan dengan Puskesmas Celikah. Capaian pemberian ASI eksklusif Puskesmas Kutaraya sebesar 17,0% pada tahun 2015. Jika dilihat berdasarkan target Standar Pelayanan Minimum Nasional (SPM), maka Puskesmas Kutaraya masih berada dibawah target.

Penyebab rendahnya capaian pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi banyak faktor-faktor, berdasarkan observasi awal di Wilayah kerja Puskesmas Kutaraya didapatkan bahwa adanya perilaku ibu yang kurang mendukung dalam pemberian ASI eksklusif, hal ini dilihat dari pengetahuan yang kurang, kepercayaan terhadap ASI yang turun temurun, atau kekhawatiran ibu terhadap anak kurang mendapatkan gizi dengan baik, waktu yang kurang dalam memberikan ASI. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI

Eksklusif Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya Kabupaten OKI Tahun 2017.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya Kabupaten OKI Tahun 2017.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan Khusus dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Perilaku Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif ?
2. Mengidentifikasi faktor *thought and feeling* (pemikiran dan perasaan) meliputi pengetahuan, perilaku, sikap, persepsi, kepercayaan yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif.
3. Mengidentifikasi faktor *personal reference* berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.
4. Mengidentifikasi faktor *resources* (sumber daya yang mendukung) berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.
5. Mengidentifikasi faktor *culture* (kebudayaan) berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.
6. Mengidentifikasi faktor kebijakan berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai penerapan dan pengembangan ilmu yang telah di dapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Bagi Puskesmas Kutaraya Kota Kayuagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk program dan kebijakan promosi kesehatan dan gizi khususnya yang berkaitan dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- A. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sarana belajar untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa program studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- B. Sebagai bahan pertimbangan ataupun dasar acuan untuk melakukan penelitian yang lebih baik bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kutaraya Kota Kayuagung Tahun 2017.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan selama bulan Agustus 2017 sampai selesai

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi ini dititikberatkan pada Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya Kabupaten OKI Tahun 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. & Wijatmadi, B., 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Agustino, L., 2008. *Dasa-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alvabeta.
- Anggorowati & Nuzulia, F., 2013. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada BAYi di Desa Bebenan KEcamatan Boja Kabupaten Kendal. *Keperawatan Maternitas*, 1(1), pp. 1-8.
- Adriana, Dian. (2011). *Tumbuh Kembang dan Terapi bermain pada anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arlinda, Z., Saparwati, M. & Afriyani, L. D., 2013. Hubungan Persepsi Ibu tentang Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Bawen Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang.
- Ayuningtyas, D., 2014. *Kebijakan Kesehatan Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Buse K, Mays, N. & Walt, G., 2009. *Making Health Policy: Understanding Public Helath*, Second Edition, London: Open University Press Mc Graw Hill Education
- Chumbley, J., 2003. *Tips Soal ASI dan Menyusui*. Surabaya.:Penerbit Erlangga.
- Dartianingrum, P. A., 2014. Pengaruh Tayangan Iklan Televisi Susu SGM Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pemberian Susu Formula pada Anak Batita di Posyandu Perdana Empat Lima Kelurahan Gunung Kelua Samarinda. *Ilmu Komunikasi*, 2(4), pp. 269-286.
- Depkes, R. I. (2005). Kebijakan departemen kesehatan tentang peningkatan pemberian air susu ibu (ASI) pekerja wanita. *Jakarta: Pusat Kesehatan Kerja Depkes RI*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2016. *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2015*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2016. *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir 2015*. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Dunn, W. N., 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Edisi kedua. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Fikawati, S. & Syafiq, A., 2010. Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusui Dini Di Indonesia. *Kesehatan*, 14(1), pp. 17-24.
- Februhartanty, Judhiastuty. 2009. *ASI : Dari Ayah Untuk Ibu dan Bayi*. Jakarta: Semesta Media.
- Firanika, R., 2010. *Aspek Budaya Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Bubulak Kota Bogor Tahun 2010*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Helda, 2009. Kebijakan Peningkatan Pemberian ASI. *Kesehatan Masyarakat Nasional*, Volume 3, p. 5.
- Hervilia, D., Dhini & Munifa, 2016. Pendangan Sosial Budaya Terhadap ASI Eksklusif di Wilayah Panarung Palangkaraya. *Human Nutrition*, 3(1), pp. 63-70.
- Humune, H., 2013. Perilaku ASI eksklusif, Penggunaan Air Bersih, Kebiasaan Cuci Tangan, dan Penggunaan Jamban Sehat dengan Kejadian Diare Pada Usia 0-12 Bulan. *Akademi Kebidanan Griya Husada*.
- Ibnu, I. N., M.Taha, A. R. & Jafar, N., 2013. Pola Asuh Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Ibu Baduta Di tanah Adat Kajang Ammatoa, Kabupaten Bulukumba. *Kesehatan Maysarakat*.
- Ida, 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok*, [Tesis]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Josefa, K. G., 2011. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Manyaran, Kecamatan Semarang Barat). pp. 1-19.

- Kementerian Kesehatan. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan : Situasi Diare di Indonesia. Jakarta : Kemenkes RI
- Kriselly, Y., 2012. *Studi Kualitatif Terhadap Rendahnya Cakupan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Pangi Kecamatan Kating Hilir Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012*, [Tesis], Depok: Universitas Indonesia.
- Kristiyanasari, W., 2011. *ASI Menyusui & Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kurniawan, B., 2013. Determinan Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Volume 27 No. 4, pp. 236-240.
- Kurniawati, D. & Hargono, R., 2014. Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kelurahan Mulyorejo Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya. *Promosi Kesehatan*, 2(1), pp. 15-27.
- Lapau, B., 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. I ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Marimbi, H., 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mayasti, S. R., 2015. *Peran petugas Kesehatan Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif*, Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Niven, N., 2012. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S., 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: RINIKA CIPTA.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Notoatmodjo, S., 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RINEKA CIPTA.

- Notoatmodjo, S., 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Novianti & Anissa, R., 2013. Pemberi Asupan Prelakteal Sebagai Salah Satu Faktor Kegagalan ASI Eksklusif Pada Pekerja Buruh Industri Tekstil Di Jakarta. *Kesehatan Reproduksi*, 5(1), pp. 23-36.
- Nuridin, A. E., 2011. *Tumbuh Kembang Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.
- Nurdiyanah, S. & Nildawati, 2015. Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Bara-Baraya Kota Makasar. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 7(1).
- Nurjanah, A., Mahanggoro, T. P. & Sukomono, F. G., 2013. Media Promosi ASI Eksklusif Desa Ngampilan Yogyakarta.
- Permenkes RI. 2012. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jakarta
- Priscilla, v., Novrianda, D. & Suratno, 2014. Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2011. *Keperawatan*, Vol. 10(No. 1), pp. 197-209.
- Purnami, W., 2008. *Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan ASI Eksklusif Di Kelurahan Kembang Sari Kecamatan Selong*. Politeknik Kesehatan Depkes Mataram.
- Rahmawati, A., Bahar, B., & Salam, A. (2014). Hubungan antara Karakteristik Ibu, Peran Petugas Kesehatan dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone.
- Rhokliana, Aisyah, S. & Chandradewi, 2011. Hubungan Sosial Budaya Dengan Pemberian Asi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Kesehatan Prima*, Volume. 5 No.2.
- Roesli, 2009. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Sabati, M. R., 2015. *Peran Petugas Kesehatan Dalam Pemberian ASI Eksklusif*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sarosa, S., 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar - dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sulistyaningsih, 2011. *IMetodologi Penelitian Kebidanan: Kuantitatif-kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sobur, A., 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: PUSTAKA SETIA.
- Soetjiningsih, 2012. *Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Sringati, Walean, J., Fitrihanur, W. L. & Pangli, V. U., 2016. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Jono'oge. *Kesehatan Tadulako*, Vol. 2(No. 1), pp. 1-75.
- Sudarma, M., 2012. *Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sutrisno, Arum, H., 2015. *Ketersediaan Ruang Menyusui Terhadap ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Tri Gusti, N., 2015. *Implementasi Gerakan Nasional Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (PP-ASI) dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya Kabupaten OKI*. [Tesis].FKM Universitas Sriwijaya.
- Yulianah, N., Bahar, B. & Salam, A., 2013. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Kepercayaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanudin*.
- Yuliarti, I. D., 2008. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif*, [Tesis]. Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Yuliarti, N., 2010. *Keajaiban ASI - Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: Andi.
- Widdefrita & Mohanis, 2014. Peran Petugas Kesehatan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Kesehatan Masyarakat*, Vol. 8(No. 1).
- Widodo, Joko, 2008, *Analisis Kebijakan Publik*, Malang: Bayumedia Publishing,
- Zainafree, Intan; S, A. Widiarti; Wahyati Y, Endang., 2016. Kebijakan ASI Eksklusif dan Kesejahteraan Anak Dalam Mewujudkan Hak-hak Anak. *Hukum Kesehatan`*, Volume 2, p. 1.